



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**HUBUNGAN INTELEGENSI QUOTIENT (IQ) DAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KREATIF MATEMATIK SISWA
(Studi Kasus di Kelas VII SMP Negeri 1 Dukupuntang Kabupaten Cirebon)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon**



RIANY FITRAH
NIM: 59450998

**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2013**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

RIANY FITRAH. “HUBUNGAN INTELEGENSI QUOTIENT (IQ) DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIKA SISWA”.

Di setiap sekolah dalam berbagai jenis dan tingkatan pasti memiliki anak didik yang berkesulitan belajar. Faktor yang membuat anak kesulitan belajar bukan mutlak dari faktor intelegensi siswa, tapi tidak bisa dipungkiri bahwa anak dengan intelegensi tinggi berpeluang besar untuk mendapatkan prestasi yang tinggi pula.

Kreativitas merupakan suatu hal yang jarang sekali diperhatikan dalam proses pembelajaran Matematika. Guru biasanya menempatkan logika sebagai titik incar pembicaraan dan menganggap kreativitas merupakan hal yang tidak penting dalam pembelajaran matematika. Selain intelegensi, kreativitas juga sangat diperlukan untuk memecahkan masalah. Hanya beberapa sekolah yang menyadari pentingnya penggunaan tes kreativitas disamping tes intelegensi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, a) seberapa besar IQ siswa kelas VII SMP Negeri 1 Dukupuntang. b) seberapa tinggi kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VII SMP Negeri 1 Dukupuntang. c) Seberapa kuat hubungan IQ dengan kemampuan berpikir kreatif siswa SMP Negeri 1 Dukupuntang.

Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Populasi sasaran dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII di SMP N 1 Dukupuntang pada tahun ajaran 2012/2013. Dengan menggunakan teknik *cluster random sampling* terambil 40 siswa sebagai sampel, yaitu siswa kelas VII C SMP N 1 Dukupuntang. variable dalam penelitian ini adalah Intelegensi Quotient (IQ) dan kemampuan berpikir kreatif matematik sisw. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data yaitu lembar tes IQ dan tes kemampuan berpikir kreatif matematik.

Hasil tes IQ menunjukkan tidak ada siswa memiliki nilai IQ di atas 139 atau sangat superior, 17,5% siswa memiliki nilai IQ antara 120-139 yaitu superior, 17,5% siswa memiliki nilai IQ antara 110-119 yaitu di atas rata-rata, 37,5% siswa memiliki nilai IQ 90-109 yaitu rata-rata, 17,5% siswa memiliki nilai IQ 80-89 yaitu di bawah rata-rata, 10% memiliki nilai IQ 70-79 yaitu batas lemah dan tidak ada siswa yang memiliki nilai IQ di bawah rata-rata dan rata-rata hasil tes kreatif matematik siswa tergolong dalam kategori kreatif, yaitu 73,47. Hubungan antara IQ dan kemampuan berpikir kreatif matematika adalah sebesar 0,512 tergolong dalam kategori agak rendah.

Kata-kata kunci: berpikir kreatif matematik, IQ, intelegensi, kreativitas.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

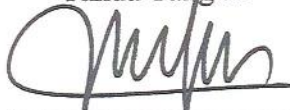
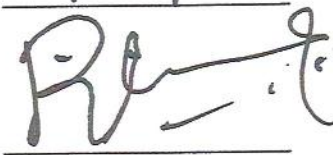
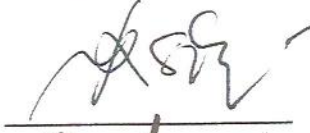
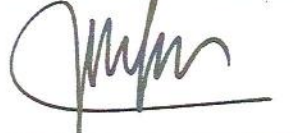
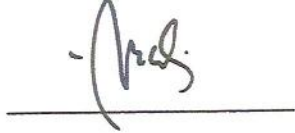

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Hubungan Intelegensi Quotient (IQ) dan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa (Studi Kasus di Kelas VII SMP Negeri 1 Dukupuntang Kabupaten Cirebon)** oleh Riany Fitrah, NIM. 59450998 telah dimunaqasyahkan pada Selasa, 20 Agustus 2013 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Agustus 2013

	Panitia Munaqasyah Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <u>Toheri, S.Si., M.Pd.</u> NIP. 19730716 200003 1 002	<u>3-9-2013</u>	
Sekretaris Jurusan <u>Reza Oktiana Akbar, M.Pd.</u> NIP. 19811022 200501 1 001	<u>3-9-2013</u>	
Penguji I <u>Didin Nurul Rosidin, MA, Ph.D.</u> NIP. 19730404 199803 1 005	<u>28-8-2013</u>	
Penguji II <u>Toheri, S.Si., M.Pd.</u> NIP. 19730716 200003 1 002	<u>28-8-2013</u>	
Pembimbing I <u>Hj. Indah Nursupriana, M.Si.</u> NIP. 19750402 200604 2 001	<u>3-9-2013</u>	
Pembimbing II <u>Budi Manfaat, M.Si.</u> NIP. 19811128 200801 1 008	<u>29-8-2013</u>	

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag.
NIP. 19770302 199803 1 002





KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya dan kepada kita selaku umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini berjudul Hubungan Intelegensi Quotient (IQ) dan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa. Skripsi ini merupakan salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksun, M.Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah
3. Bapak Toheri, S.Si, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika
4. Bapak Reza Oktiana Akbar, M.Pd, Sekertaris Jurusan Matematika
5. Ibu Indah Nursuprianah, M.Si, Dosen Pembimbing I
6. Bapak Budi Manfaat, M.Si, Dosen Pembimbing II
7. Bapak Drs. H. Abdul Chamid, M.Pd, Kepala SMPN 1 Dukupuntang
8. Bapak H. Teguh, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMPN 1 Dukupuntang
9. Ibu Sukaesih, Guru Mata Pelajaran Matematika SMPN 1 Dukupuntang
10. Bapak/Ibu Guru beserta Staf TU SMPN 1 Dukupuntang Kabupaten Cirebon
11. Siswa-siswi SMPN 1 Dukupuntang
12. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini, dan
13. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sekalian. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun, masyarakat pada umumnya dan bagi para pembaca sekalian. Aamiin Yaa Robal 'Aalamin.

Cirebon, Juli 2013

Penulis

Riany Fitrah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	3
1. Wilayah Kajian	3
2. Identifikasi Masalah.....	3
3. Batasan Masalah	4
4. Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	5
BAB II ACUAN TEORITIK	
A. Kerangka Teori	6
1. Intelegensi Quotient	6
2. Karakteristik Intelegensi Quotient	10
3. Berpikir Kreatif Matematik Siswa.....	13
4. Hubungan IQ dan Kreativitas	17
B. Kerangka Pemikiran.....	18
C. Penelitian yang Relevan	19
D. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	21
B. Metode Penelitian.....	21



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

C. Populasi dan Teknik Sampling.....	21
1. Populasi.....	21
2. Teknik Sampling.....	21
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23
1. Definisi Konseptual	23
2. Definisi Operasional	23
3. Instrumen dan Pengembangannya	24
a. Pembuatan Kisi-kisi Instrumen	25
b. Validasi Isi oleh Para Ahli	25
c. Uji Coba Empirik	30
1) Estimasi Reliabilitas.....	30
2) Indeks Kesulitan.....	31
3) Daya Pembeda.....	32
d. Analisis Hasil Uji Coba.....	33
4. Teknik Analisis Data	33
a. Uji Prasyarat Analisis	34
1) Uji Normalitas	34
2) Uji Linearitas.....	34
b. Menentukan Koefisien Korelasi.....	35
c. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	38
1. Data Variabel X1	38
2. Data Variabel X2.....	39
B. Analisis Data	47
1. Uji Prasyarat Analisis.....	47
a. Normalitas Populasi Data	47
b. Uji Linearitas	48
2. Analisis Korelasi	48
a. Estimasi Koefisien Korelasi.....	48
b. Uji Signifikan Koefisien Korelasi.....	48



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Pembahasan	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN - LAMIRAN	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk menyiapkan generasi muda yang lebih baik dari generasi masa ini. Dengan siapnya generasi muda, harapan akan munculnya masa dimana masa yang jauh lebih baik dari hari ini kemungkinan besar bisa terjadi. Mau tidak mau, semua harus menyadari bahwa hal ini memang perlu untuk dijadikan sebagai bahan renungan bagi semua kalangan. Pendidikan haruslah bisa menyelesaikan semua masalah yang telah terjadi atau bahkan akan terjadi dimasa yang akan datang. Sehingga pendidikan haruslah dikemas sedemikian rupa, sehingga tercipta suatu tatanan upaya perubahan kondisi masyarakat menuju yang lebih baik. Namun dalam kenyataannya, pendidikan tidak selalu berjalan dengan mulus. Masalah selalu saja ada. Yang berbeda adalah bagaimana cara kita menyikapinya.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran, kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Sekolah dalam berbagai jenis dan tingkatan pasti memiliki anak didik yang berkesulitan belajar. Memang faktor yang membuat anak kesulitan belajar ini bukan mutlak dari faktor *intelegensi* siswa, tapi tidak bisa dipungkiri bahwa anak dengan *intelegensi* tinggi berpeluang besar untuk mendapatkan prestasi yang tinggi pula. Faktor *intelegensi* memang sangat luas. Salah satunya adalah *intelegensi* berfikir atau kemampuan dan keterampilan berfikir.

Faktor *intelegensi* ini merupakan faktor yang sangat menentukan dalam pembelajaran. Seseorang dikatakan berpotensi mempelajari sesuatu jika

sudah diketahui IQnya Makanya dimasa sekarang, jangan heran jika akan masuk ke sekolah-sekolah selalu diadakan tes IQ terlebih dahulu.

Sepanjang sejarah umat manusia, kreatif menjadi topik perhatian, tetapi baru sejak beberapa dasawarsa kreatifitas menjadi subjek penelitian ilmiah dan empiris. Salah satu kendala konseptual utama terhadap studi kreativitas adalah pengertian tentang kreativitas sebagai sifat yang diwarisi oleh orang yang berbakat luar biasa atau genius. Kreatifitas diasumsikan sebagai sesuatu yang dimiliki atau tidak dimiliki dan tidak banyak yang dapat dilakukan melalui pendidikan untuk mempengaruhinya (Desmita, 2006).

Kendala konseptual lainnya terhadap gerakan kreatifitas terletak pada alat ukur (tes) yang biasanya dipakai di sekolah- sekolah, yaitu tes *intelegensi* tradisional yang mengukur kemampuan murid untuk belajar dan tes prestasi belajar untuk menilai kemajuan siswa selama program pendidikan. Cukup banyak sekolah-sekolah elit di Indonesia menggunakan tes *intelegensi* dan tes prestasi belajar dalam seleksi calon murid. Baik tes *intelegensi* maupun tes prestasi belajar sebagian besar hanya meliputi tugas-tugas yang mengharuskan siswa mencari satu jawaban yang benar.

Kemampuan berpikir kreatif yaitu menjajaki berbagai kemungkinan jawaban atas suatu masalah. Hanya beberapa sekolah yang menyadari pentingnya penggunaan tes kreativitas di samping tes *intelegensi* untuk menyeleksi calon murid. Soal-soal ujian jarang memuat pertanyaan-pertanyaan yang menuntut pemikiran divergen dan kreatif dengan demikian pengembangan kemampuan mental intelektual anak secara utuh diabaikan (Munandar, 2002)

Menurut Livne dalam (Mahmudi, 2010) berfikir kreatif matematis merujuk pada kemampuan untuk menghasilkan solusi bervariasi yang bersifat baru terhadap masalah matematika yang bersifat terbuka dalam tulisan ini, kemampuan kreatif matematis mencakup aspek-aspek kelancaran, keluesan, kebaruan dan keterincian.



Krutetski dalam (Mahmudi, 2010) mendefinisikan kemampuan berfikir kreatif matematis sebagai kemampuan menemukan solusi masalah matematika secara mudah dan fleksibel.

Secara teoritis, jika IQ seseorang besar, maka kemampuan dan keterampilannyapun akan besar juga. Menurut penelitian Kuwanto dalam (Nurhayati, 2011) intelegensi ternyata tidak memiliki korelasi yang signifikan dengan kreativitas. Penelitian ini sesuai dengan pendapat Munandar dalam (Nurhayati, 2011) yang menyatakan tidak sepenuhnya benar anggapan bahwa intelegensi mencerminkan kreativitas. Sementara pendapat dan hasil penelitian lain menunjukkan adanya korelasi intelegensi dan kreativitas, walaupun korelasi tersebut tidak begitu kuat. Wallach dan Kogan dalam (Nurhayati, 2011) mengutip penelitian Getzels dan Jackson yang mengemukakan bahwa rata-rata korelasi antara kreativitas dan intelegensi adalah sebesar 0,26.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, peneliti merasa tergugah untuk melakukan sebuah penelitian “ Hubungan IQ dan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa” di SMP Negeri 1 Dukupuntang Cirebon.

B. Perumusan Masalah

1. Wilayah Kajian

Wilayah kajian yang diambil dalam penelitian ini adalah mengenai keterampilan berpikir umum, karena kemampuan berpikir kreatif adalah bagian dari keterampilan berpikir umum, peneliti akan menganalisis hubungan IQ dan kemampuan berpikir kreatif matematik siswa.

2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah bertujuan untuk menginventarisir masalah-masalah yang sangat berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Jenis masalah dalam penelitian ini adalah korelasional.

Bagaimana mengukur IQ? Untuk mengukur IQ menggunakan tes pilihan ganda karena tes pilihan ganda hanya menyediakan dua



kemungkinan skor, yaitu benar atau salah. Penelitian ini dilakukan melalui tes soal-soal IQ.

Bagaimana mengukur kemampuan berpikir kreatif? Untuk mengukur tes tersebut dapat digunakan tes pilihan ganda maupun uraian. Namun pada penelitian ini tes kemampuan kreatif menggunakan tes uraian. Karena penskoran dalam tes uraian dilakukan secara bertingkat sesuai dengan kemampuan siswa, tidak hanya benar atau salah. Soal-soal yang digunakan adalah soal-soal matematika yang berkaitan dengan aspek aspek keterampilan berfikir kreatif.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan empirik.

3. Batasan Masalah

Karena berbagai keterbatasan yang dimiliki dan agar tidak terjadi pelebaran masalah yang akan diteliti, maka permasalahan penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini hanya akan meneliti tentang hubungan IQ dan kemampuan berpikir kreatif matematik siswa.
- 2) Analisis tes yang di gunakan untuk mengukur IQ adalah dengan menggunakan soal-soal tes IQ pilihan ganda yang sering di gunakan untuk tes IQ pada umumnya. Sedangkan untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif matematik siswa menggunakan soal-soal matematika yang berbentuk uraian pada pokok bahasan bangun datar (segi tiga dan segi empat) yan sesuai dengan aspek-aspek kemampuan berfikir matematik.
- 3) Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Dukupuntang Desa Cicalahang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon Tahun Ajaran 2012/2013.

4. Pertanyaan Penelitian

Dilihat dari perumusan dan pembahasan masalah , maka pertanyaan penelitiannya yaitu:

- 1) Sejauh mana IQ siswa kelas VII SMP Negeri 1 Dukupuntang?



- 2) Se jauh mana kemampuan berpikir kreatif matematik siwsa kelas VII SMP Negeri 1 Dukupuntang?
- 3) Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara IQ dan kemampuan berpikir kreatif matematik siswa?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa hal, diantaranya:

- 1) Untuk mengkaji IQ siswa kelas VII SMP Negeri 1 Dukupuntang.
- 2) Untuk mengkaji kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VII SMP Negeri 1 Dukupuntang.
- 3) Untuk mengkaji seberapa kuat hubungan IQ dengan kemampuan berpikir kreatif siswa SMP Negeri 1 Dukupuntang.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang peneliti lakukan berdasarkan pemaparan di atas terbagi menjadi 2 bagian, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengetahui hubungan antara IQ dan kemampuan berpikir kreatif siswa SMP Negeri 1 Dukupuntang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dengan meningkatkan IQ diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematik siswa.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat memilih strategi pembelajaran yang lebih tepat dalam pembelajaran agar menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif matematik siswa.
- c. Bagi sekolah, memberi informasi tentang hubungan IQ terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Muhammad Rizqi. 2012. *Analisis faktor Penyebab Peserta Didik Dengan Kecerdasan Intelegensi (IQ) Tinggi Memperoleh Hasil Belajar Matematika Rendah*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Semarang: IAIN Walisongo.
- Anwar, Saifuddin. 1996. *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Mengembangkan Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- , 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Syaifuddin. 2011. *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- , 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baharuddin. 2007. *Psikologi Pendidikan Malang*: UIN Malang.
- Desmita, 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Efendi, Agus. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21 : Kritik Mi, Ei, Sq, Aq, Dan Successful Intelegensi Atas IQ*. Bandung : Alfabeta.
- Hassoubah, Zaleha . 2008. *Mengasah Pikiran Kreatif Dan Kritis: Disertai Ilustrasi Dan Latihan*. Bandung: Nuansa.
- Hawadi. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak Mengenal Sifat, Bakat, Dan Kemampuan Anak*. Jakarta: Gramedia Wadisasarana Indonesia.
- Irianto, Agus. 2009. *Statistik: Konsep dasar dan Aplikasiya*. Jakarta: Kencana.
- Lawse. 1975. *A Quantitative Approach To Content Validity*. Jurnal: Personal Psychology.
- Mahmudi, Ali. 2010. *Mengukur Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Makalah*. Yogyakarta: Tidak Diterbitan.
- Matteucci, M. and Stracqualursi, L. 2006. *Student Assesment Via Graded Response Model*. Statistic. Journal..
- Munandar, Syaodih. 2002. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* .Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhayati, Eti. 2011. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Priyatno, Duwi. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Rusdianto, Victor. *Tes Iq Untuk SMP Dan Sederajat*. Jakarta: Mahadaya..
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- . 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunarto Dan Agung Hartono. 2006. *Perkembangan Peserta Didik Jakarta*: PT. Asdi Mahasatya.
- Trihandini, R.A Fabiola Meirnayati. *Analisis Pengaruh Kecerdasan Spiritul Terhadap Kinerja Karyawan*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Zuchdi, Darmiyati. 2010. *Humanisasi Pendidikan: Menemukan Kembali Pendidikan Yang Manusiawi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://kmjppb.wordpress.com/2011/10/15/intelegensi/>, diunduh pada tanggal 4 Agustus 2013 pada pukul 10.10 WIB